

ABSTRAK

GEOLOGI DAN ANALISIS KUANTITATIF WISATA KAWASAN CANDI BOROBUDUR

Oleh :

AURA PUTRI HAMIDAH

111.180.034

Secara geografis pada daerah penelitian secara administrative daerah penelitian berada di Kawasan Candi Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi geologi yang meliputi geomorfologi, stratigrafi, struktur geologi.

Berdasarkan kenampakan pada peta topografi dan pengamatan di lapangan daerah penelitian terdiri dari satu jenis pola pengaliran yaitu parallel. Secara geomorfologi pada daerah penelitian dibagi mejadi 5 satuan bentuklahan, yaitu Satuan Dataran Fluvial Gunungapi (V8), Satuan Bukit Terisolir (D4), Satuan Perbukitan Terkikis (D1), Satuan Dataran Fluvial (F1) dan Satuan Tubuh Sungai (F2). Satuan batuan di daerah penelitian ini dibagi menajdi 6 yang terdiri dari Satuan Brekai Kaligesing Satuan Lava-Andesit Kaligesing, Satuan Fluviovolkanik, Satuan Endapan Danau, Satuan Endapan Batupasir dan Satuan Endapan Aluvial.

Geologi wisata pada daerah penelitian ini mengacu pada klasifikasi pada Kubalikova pada tahun 2013. Kawasan Candi Borobudur memiliki 8 situs geologi dengan nilai kelayakan masing-masing antara lain Puthuk Setumbu (59,6%), Breksi Puthuk Kendhil (53%), Bukit Rhema (59%), Candi Borobudur (83%), Balkondes Giritengah (50,5%), Balkondes Karangrejo (53%), Watu Putih (47%) dan Sungai Purba (42%). Secara keseluruhan hasil penelitian dari keenam area ini memiliki nilai kelayakan diatas 50% yaitu menandakan area tersebut berpotensi menjadi obyek geowisata dan kedua area yang memiliki nilai dibawah 50% diperlukan pengembangan.

Kata Kunci : Geologi, wisata, Candi Borobudur